

ANALISIS PESAN DAKWAH PADA KONTEN YOUTUBE USTAZ HANAN ATTAHI : SEMIOTIKA KOMUNIKASI DAKWAH DIGITAL

Nurhidaya¹, Muh. Ghazali², Suryani Musi³ Rafid Al-Khayr⁴, Muhammad Raihan Fachris
Asshyodiq⁵

nurhidayahh805@gmail.com¹, muhammadghazali557@gmail.com², [suryani.musi@uin-
alauddin.ac.id](mailto:suryani.musi@uin-
alauddin.ac.id)³, rafidalkhayr52@gmail.com⁴, rhaanasshyodiq@gmail.com⁵

UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attahi melalui channel YouTube Hanan Attahi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui metode penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attahi di channel tersebut kepada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attahi mengandung unsur motivasi, ajakan, serta peringatan yang dikemas dalam bentuk video menarik. Pemilihan bahasa yang digunakan bersifat adaptif dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh khalayak, termasuk kalangan ibu-ibu. Metode penyampaian dakwahnya memiliki ciri khas tersendiri melalui perpaduan unsur audio dan visual yang selaras dengan gaya penyampaian beliau. Setiap kontennya mengangkat tema yang berbeda setiap minggu dengan judul-judul yang inspiratif, sehingga mampu memotivasi para generasi muda milenial untuk terus memperkuat nilai keimanan dan semangat religius mereka.

Kata Kunci: Dakwah, Hanan Attahi, Analisis Pesan.

ABSTRACT

The aim of this study is to explore and obtain detailed information about the da'wah messages delivered by Ustadz Hanan Attahi through his YouTube channel, Hanan Attahi. Additionally, the researcher seeks to understand the methods used by Ustadz Hanan Attahi in conveying his da'wah messages to students of the Department of Communication and Islamic Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Alauddin Makassar. The findings reveal that Ustadz Hanan Attahi's da'wah messages emphasize elements of motivation, advice, and moral reminders. These messages are creatively packaged in video form, using language and expressions that are adaptive and relatable to the millennial audience, making them easy to understand and internalize. His method of delivering da'wah combines distinctive audio and visual elements, harmonized with his unique preaching style and diverse weekly themes. The titles and presentation of his content consistently inspire and motivate young millennial viewers to strengthen their faith and character.

Keywords: Da'wah, Hanan Attahi, Message Analysis.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama dakwah, yakni agama yang menyeru dan mengajarkan umatnya untuk senantiasa menyebarkan serta menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah dipahami sebagai perintah langsung dari Allah SWT dan merupakan bagian dari bentuk ketaatan kepada-Nya. Seiring perkembangannya, kegiatan dakwah terus mengalami perubahan sesuai dengan dinamika sosial dan teknologi, sehingga bentuk dan metodenya menjadi semakin beragam dan adaptif.

Salah satu unsur penting dalam dakwah adalah maddah atau isi dakwah, yaitu pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u (objek dakwah). Maddah dakwah tidak lain adalah ajaran Islam itu sendiri, yang secara garis besar mencakup tiga pokok utama: aqidah,

syari'ah, dan akhlaq. Pelaksanaan dakwah hendaknya disesuaikan dengan perkembangan zaman untuk memberikan dampak positif terhadap kemajuan agama.

Gerakan Pemuda Hijrah, yang didirikan oleh Ustadz Hanan Attaki pada tahun 2015, berfokus pada kegiatan dakwah yang ditujukan kepada kalangan anak muda. Gerakan ini terbentuk karena kegelisahan Ustadz Hanan Attaki terhadap dakwah di Indonesia yang dinilai kurang progresif dalam menjangkau generasi muda. Dengan menyadari pentingnya perkembangan dunia komunikasi modern, Gerakan Pemuda Hijrah menjadikan media sosial seperti YouTube, Facebook, dan Instagram sebagai sarana strategis dalam menyebarkan dakwah Islam di era globalisasi.

Kanal YouTube pribadi milik Hanan Attaki yang dibuat pada tanggal 11 Mei 2017 kini sangat populer di kalangan anak muda. Ciri khas dakwah beliau terletak pada gaya penyampaian yang santai, menggunakan bahasa ringan, komunikatif, dan istilah gaul yang akrab di telinga remaja masa kini. Pendekatan ini membuat pesan-pesan dakwahnya lebih mudah diterima dan dipahami oleh kalangan pemuda.

Tema-tema dakwah yang diangkat berfokus pada pemberian solusi terhadap berbagai persoalan anak muda, seperti cinta, karier, pergaulan sosial, hingga hubungan keluarga. Gaya penyampaiannya dibuat ringan dan menarik, dengan penggunaan judul-judul yang dekat dengan bahasa sehari-hari anak muda, seperti "Jangan Kasih Kendor," "Woles Aja," dan "Geer". Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki dengan menggunakan pendekatan Semiotika Komunikasi Dakwah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial secara mendalam melalui data deskriptif berupa kata-kata dan ungkapan. Lokasi penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar relevan dengan fokus penelitian yang menitikberatkan pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai sasaran dakwah.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam suatu fenomena. Metode yang digunakan adalah wawancara langsung dan pendekatan ilmu komunikasi untuk memahami hubungan dan interaksi dalam proses penyampaian pesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Penyampaian Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketertarikan informan terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui kanal YouTube Hanan Attaki disebabkan oleh gaya penyampaiannya yang sesuai dengan karakter generasi muda masa kini. Ustadz Hanan Attaki menggunakan bahasa milenial yang mudah dipahami serta memuat pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan remaja, sehingga membuat para pendengar lebih mudah menerima dan memahami isi dakwah yang disampaikannya.

Dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki memiliki daya tarik tersendiri karena disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan tidak monoton. Ia memadukan unsur audio-visual dalam setiap penyampaiannya, sehingga menambah daya tarik dan membuat para pemirsa lebih terbawa suasana dalam mengikuti dakwahnya. Bahasa yang digunakan bersifat ringan dan khas anak muda, disampaikan dengan pembawaan yang santai namun tetap mengandung nilai-nilai yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tema-tema yang diangkat oleh Ustadz Hanan Attaki juga selaras dengan permasalahan yang sering dihadapi masyarakat, terutama kalangan remaja dan dewasa muda, sehingga solusi yang diberikan terasa lebih aplikatif dan mudah dipahami. Selain itu, Ustadz Hanan Attaki mampu memberikan motivasi dan nasihat secara halus tanpa menyinggung atau merendahkan pihak tertentu. Pendekatan dakwahnya lebih menekankan pada kesadaran diri untuk bertaubat dan berserah diri kepada Allah SWT.

Meskipun informan memiliki pandangan yang beragam terhadap gaya dan metode dakwah Ustadz Hanan Attaki, secara umum dapat disimpulkan bahwa dakwahnya menjadi rujukan bagi berbagai kelompok usia, terutama di kalangan generasi muda Indonesia saat ini.

Penerimaan Mahasiswa KPI Terhadap Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah serta metode penyampaian dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui kanal YouTube Hanan Attaki. Penelitian melibatkan 20 orang informan yang berasal dari kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Informan tersebut berasal dari berbagai angkatan, yakni 2015, 2016, 2017, dan 2018. Beberapa di antaranya merupakan pelanggan kanal YouTube Hanan Attaki, sementara lainnya hanya menonton konten dakwah tanpa berlangganan.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam sering mendengarkan dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui kanal YouTube tersebut. Hal ini karena gaya penyampaiannya menggunakan bahasa yang khas anak muda dan disertai tampilan audiovisual yang menarik, sehingga mudah diterima oleh kalangan remaja dan generasi milenial. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dinilai mampu diterima dan diimplementasikan secara bertahap oleh para pendengarnya, terutama yang berkaitan dengan motivasi, introspeksi diri, dan ajakan untuk berhijrah. Mahasiswa KPI juga menilai bahwa gaya dakwah Ustadz Hanan Attaki cukup jelas karena langsung menyentuh inti permasalahan, sehingga mudah dipahami.

Selain itu, Ustadz Hanan Attaki dinilai berhasil menarik perhatian anak muda untuk turut menyebarkan kembali pesan dakwahnya, baik melalui tulisan maupun dengan *repost* konten di media sosial seperti Instagram. Cara ini dianggap efektif dalam memperluas jangkauan pesan dakwah di kalangan generasi muda.

Adapun saran dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah agar Ustadz Hanan Attaki lebih rutin mengunggah konten dakwah, mempertahankan ciri khas penyampaiannya, serta terus meningkatkan kualitas konten agar semakin banyak generasi muda yang termotivasi untuk berhijrah dan memperbaiki diri.

KESIMPULAN

Pesan yang terkandung dalam konten dakwah Ustadz Hanan Attaki disajikan melalui perpaduan antara komponen audio dan visual yang dikemas secara menarik, disertai dengan beragam tema pembahasan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Setiap konten yang dibuat umumnya berdurasi beberapa menit dan kemudian diunggah ke kanal YouTube pribadinya yang bernama "Hanan Attaki". Melalui platform digital ini, Ustadz Hanan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran pesan-pesan keislaman yang bersifat edukatif, inspiratif, dan membangun kesadaran spiritual generasi muda.

Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sering kali menonton serta mendengarkan ceramah atau kajian dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui kanal YouTube

tersebut. Hal ini dikarenakan gaya penyampaian dakwahnya yang menggunakan bahasa ringan, sederhana, dan mudah dipahami, sehingga pesan dakwah dapat diterima tanpa menimbulkan kesan menggurui. Selain itu, cara bertuturnya yang santai namun penuh makna membuat audiens merasa dekat dan nyaman, seolah sedang berbicara dengan seorang sahabat. Pesan-pesan yang disampaikan pun sarat nilai motivasi, mengajak audiens untuk introspeksi diri (muhasabah), memperbaiki akhlak, serta membangun semangat hijrah menuju kebaikan.

Pesan-pesan tersebut dinilai sangat mudah diterima oleh audiens, khususnya kalangan muda yang tengah mencari arah dan jati diri dalam kehidupan modern yang penuh tantangan. Tidak heran jika Ustadz Hanan Attaki dianggap sebagai salah satu dai milenial yang paling berpengaruh dalam membentuk karakter religius di kalangan mahasiswa. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, menilai bahwa konten dakwah yang diproduksi oleh Ustadz Hanan efektif dalam memberikan dorongan spiritual, motivasi, dan inspirasi agar senantiasa istiqamah dalam kebaikan.

Lebih jauh lagi, dakwah bukan hanya sekadar kegiatan menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga merupakan kebutuhan rohani mendasar bagi umat Islam. Dalam konteks sosial keagamaan, dakwah berperan penting dalam membimbing umat menuju kebahagiaan hidup yang hakiki, baik di dunia maupun di akhirat. Melalui media digital seperti YouTube, nilai-nilai dakwah kini dapat tersebar secara lebih luas, cepat, dan efisien, menjangkau masyarakat lintas generasi dan wilayah. Dengan demikian, keberadaan Ustadz Hanan Attaki sebagai figur dai digital menunjukkan bagaimana dakwah kontemporer mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi untuk menjawab kebutuhan spiritual umat di era modern.

DAFTAR PUSAKA

- Abd. Rosyad Shaleh. (1987). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (1994). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problema-Problema Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. (1977). *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Brilianto, R. (2007). *Panduan Praktis Internet Plus*. Jakarta: Puspa Swara.
- Bungin, M. B. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. 4). Jakarta: Kencana
- Fathul Wahid. (2004). *E-Dakwah: Dakwah Melalui Internet*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Handayana, M. M. (2018). *Analisis Isi Pesan Dakwah KH Hasan Abdullah Sahal dalam Channel YouTube Gontor TV pada Tahun 2017*. Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Ilahi, W. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ki Moesa, A. M. (2004). *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Munir, M., & Ilahi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Musyarrofah, U. (2009). *Dakwah KH Hamam Dja'far dan Pondok Pesantren Pabean*. Jakarta: UIN Press.
- Rakhmat, J. (1993). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, & Abdurrahman, H. (2005). *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayoga, I., & Tobroni. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, T. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Yunus, M. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Sidiq, A. (2017). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah (Studi Akun @fuadbakh). Skripsi. UIN Raden Intan Lampung. Diakses pada 6 Maret 2019/.